



KARYA SENI  
**Lukisan Siswa  
tentang  
Sultan Dibeli  
Wali Kota**

BANTUL— Remaja asal Bantul mendapatkan kejutan setelah karya lukisnya dibeli Penjabat (PJ) Wali Kota Jogja sekaligus Kepala Dinas Pariwisata DIY, Singgih Raharjo.

Syahrul Afandi, remaja asal Kapanewon Sewon ini mengungkapkan lukisannya yang dipamerkan pada acara Festival Punggun Lokal di SMAN 3 Jogja (Padmanaba) laku terjual. Siswa yang sedang menempuh Pendidikan di SMKN 3 Kasihan atau SMSR ini mengaku lukisannya dibeli dengan harga jutaan rupiah.

"Acaranya [festival] berlangsung satu hari, kebetulan saya tidak datang karena sakit jadi saya cuma kirim karya saya yang dibawa teman," kata Syahrul, Minggu (20/8).

Dalam karya tersebut, dirinya melukis sosok Gubernur DIY sekaligus Raja Kraton Jogja Sri Sultan HB X dan Permaisuri GKR Hemas. Sebelumnya Syahrul sempat mengaku bingung akan membuat lukisan apa untuk dipamerkan. Bersama temannya, Syahrul akhirnya sepakat membuat lukisan dua tokoh paling berpengaruh di Jogja tersebut.

**Saya cuma ditawari saja  
sama teman, saya bingung  
akhirnya melukis Pak Sri  
Sultan sama GKR Hemas.  
Enggak kepikiran mau laku.**

Syahrul Afandi  
Remaja asal Kapanewon Sewon

"Saya cuma ditawari saja sama teman, saya bingung akhirnya melukis Pak Sri Sultan sama GKR Hemas. Enggak kepikiran mau laku," katanya. Karya tersebut dibeli oleh Penjabat Wali Kota Jogja seharga Rp3 juta. Dirinya juga menyebut dalam waktu dekat akan diundang untuk bertemu Singgih Raharjo.

Ditambahkannya, selama menempuh pendidikan di SMKN 3 Kasihan dirinya telah menghasilkan ratusan karya yang telah diikutkan dalam beberapa pameran besar. "Kalau dari kelas 1 [SMK] pameran adara di galeri SMSR, pameran Andrawina, Komunitas Satu Titik di TBY, pameran kolektif di Yola galeri dan pameran kolaborasi di Selokan Mataram," kata dia.

Syahrul menyebut dirinya memiliki ciri khas tersendiri dalam membuat karya lukis. Dirinya mengaku merupakan tipe pelukis pengamut realis dan semi ekspresionis. Dirinya berca-cita dalam jangka panjang membuat pameran tunggal.

Dikatakannya dalam waktu dekat akan membuat sebuah karya lukisan bertema masalah lingkungan. "Dalam waktu dekat saya ingin buat karya, pengen buat penutupan tempat pembuangan sampah Piyungan," ujarnya.

"Nanti lukisan saya menggambarkan orang seperti keberatan membuat tempat sampah yang kebanyakan mau menggali sampah," tuturnya. Lukisan menurutnya menjadi salah satu cara alternatif yang bisa dilakukan untuk melakukan kritik terhadap permasalahan di sekitarnya. ew922

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005